



Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Labuhanbatu

¹Maya Andriani, ²Leli Hasanah Lubis, ³Ismi Yulizar.

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara.

E-mail: mayaandriani@stita.ac.id, lelihasanah@stita.ac.id, ismiyulizar@stita.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu tahun pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (Quasi Exsperiment) dengan sampel penelitian random sampling. Kelas IV sebagai kelas yang akan diteliti. Peneliti melaksanakan kegiatan proses pembelajaran menggunakan model pembelajan (Ceramah, diskusi, dan tanya jawab) kegiatan pembelajaran berpusat pada guru. Instrumen penelitian menggunakan angket dalam bentuk pernyataan sebanyak 15 pernyataan dan dilaksanakan oleh siswa/i MIN 2 Labuhanbatu sebantak 84 peserta. Angket tersebut dilakukan untuk memperoleh validitas pernyataan angket yang menjadi alat ukur penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji t berpasangan dengan taraf signifikan $\alpha=0,5$. Hasil uji hipotesis data menggunakan peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar, diperoleh thitung $>$ t tabel ($2,339 > 1,989$) sehingga H_1 diterima H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu tahun pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Pengaruh, Peran Orang Tua, Karakter Dan Motivasi.

Abstract

This study aims to determine the influence of parental roles on character building and learning motivation among fourth-grade students at MIN 2 Labuhanbatu in the 2024/2025 academic year. This study uses quantitative research (quasi-experimental) with a random sampling sample. Grade IV was selected as the class to be studied. The researcher conducted learning activities using a learning model (lectures, discussions, and question and answer sessions) with teacher-centered learning activities. The research instrument used a questionnaire consisting of 15 statements and was administered to 84 students at MIN 2 Labuhanbatu. The questionnaire was conducted to obtain the validity of the questionnaire statements that became the research measurement tool. The data analysis technique used a paired t-test with a significance level of $\alpha=0.5$. The results of the data hypothesis test using the role of parents in character building and learning motivation obtained a t-count $>$ t-table ($2.339 > 1.989$), so H_1 was accepted and H_0 was rejected. Therefore, there is an influence of parental role on character formation and learning motivation among fourth-grade students at MIN 2 Labuhanbatu in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Influence, Parental Role, Character, and Motivation.

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat berpengaruh adalah aspek Pendidikan, karna pendidikan memberikan berbagai harapan dalam meraih predikat manusia yang memiliki derajat tinggi, baik

itu di sisi Allah Swt maupun sesama manusia. Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk

individu. (Istiana et al., 2015) Aspek-aspek yang paling diperhatikan yaitu kesadaran, pencerahan, pemberdayaan, serta perubahan perilaku. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Orang tua merupakan elemen terpenting dalam mengembangkan pendidikan anak, peran orang yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak tersebut. Keberhasilan belajar anak dirumah sangat didominasi oleh adanya peran orang tua terhadap anak. (Baihaqi, 2019)

Motivasi adalah salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran siswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri peserta didik tersebut untuk belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Putri, 2020) Pada umumnya hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita, sedangkan factor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. (Fatimah & Nuraninda, 2021)

Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya motivasi yang tinggi dapat membantu siswa untuk meraih prestasi yang gemilang dalam belajar. Sedangkan adanya motivasi belajar yang rendah dapat menghambat siswa dalam meraih hasil belajar yang memuaskan. Motivasi memiliki fungsi sebagai pendukung usaha dan pencapaian prestasi seorang peserta didik. (Hamdu & Agustina, 2011)

Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa, Misalnya siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa-siswa. baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. (Handayani et al., 2021)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MIN 2 Labuhanbatu, permasalahan yang terjadi dilapangan adalah motivasi belajar pada sebagian siswa masih relatif rendah. Rendahnya motivasi belajar tersebut terlihat dari kurang kondusifnya proses pembelajaran, hal ini terlihat ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung masih ada siswa yang keluar masuk kelas dan ada beberapa siswa yang ribut di bangku bagian belakang. (Hardiyana, 2014)

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dikatakan pendidikan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari, karena perannya sangat penting maka orang tua harus benar-benar menyadari sehingga mereka dapat memperankan sebagaimana mestinya. Selain itu, lingkungan sosial banyak memberikan pengaruh dalam membentuk karakter dan motivasi belajar seorang anak. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan fundamental dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orang tua dan orang-orang terdekatnya. (Irmalia, 2020)

Orang tua menjadi referensi pertama dan pendidik utama bagi anak, baik dari dalam kandungan hingga anak menyelesaikan studinya. Semakin baik pengetahuan dan pemahaman orang tua terhadap anak dan lingkungannya akan semakin efektif proses pembimbingan anak. Jika orang tua memiliki pengetahuan yang

memadai untuk mendidik anak-anaknya tentu akan membentuk karakter anak yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, mandiri dan bertanggung jawab. Namun, jika sebaliknya, maka orang tua sebagai pendidik akan gagal dalam membentuk karakter anak yang berhasil. Anak akan tumbuh menjadi anak yang tidak berakhlak, mengandalkan semua kebutuhannya kepada orang tua, serta kurangnya rasa bertanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. (Iskandar & Sobarna, 2021)

MIN 2 Labuhanbatu adalah sebuah lembaga pendidikan formal di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang mayoritas siswanya beragama Islam. Sekolah ini berperan penting dalam mengajarkan nilai-nilai budaya dan Islam, dengan tujuan membentuk siswa yang berperilaku baik dan benar serta memiliki pengetahuan yang luas. Penguatan karakter siswa di sekolah ini dilakukan secara optimal. Namun, peran orang tua dalam pembentukan karakter siswa masih belum maksimal. Dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di rumah adalah proaktif yaitu dengan strategi mengenalkan, menanamkan, dan membiasakan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dengan membuat jadwal belajar di rumah. (Lomu & Widodo, 2018)

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang paling penting bagi setiap anak pada masa pertumbuhan dan perkembangannya. Orang tua menjadi orang yang paling bertanggung jawab atas perkembangan karakter anak karena keluarga merupakan penyelenggara pendidikan paling utama dan pertama sebelum pendidikan pendamping lainnya. Orang tua turut berkontribusi dalam perkembangan karakter anak di sekolah. Karena pendidikan yang diberikan orang tua pada masa-masa pertumbuhan anak akan terbawa hingga ia dewasa. Setiap adanya permasalahan keluarga pasti akan berpengaruh pada mental anak saat di sekolah, orang tua sering memaksakan keinginan mereka terhadap anak-anaknya tanpa mengindahkan pikiran dan suara hati anak. (Makmur & Aspia, 2015)

Kebiasaan yang diterapkan orang tua dalam menjaga dan membimbing anak

dilakukan secara konsisten sejak anak lahir hingga remaja dan dapat membentuk perilaku anak sesuai dengan kaidah norma dan nilai yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Namun melihat karakter siswa pada kelas IV MIN 2 Labuhanbatu masih ada karakter yang belum terbentuk pada siswa. (Mudana, 2019)

Seorang anak merupakan suatu amanah kepada orang tua dan anak yang memiliki hati yang masih suci dari berbagai pengaruh, dengan kondisi yang sangat lemah dilahirkan, maka sudah pasti tidak dapat melangsungkan hidupnya jika tidak mendapatkan pertolongan dan pemeliharaan dari orang tua atau lingkungan hidupnya. Anak dapat mengerti bahwasanya bantuan orang tua akan bermakna bagi dirinya untuk memiliki dan mengembangkan nilai-nilai moral dalam kehidupannya. Orang tua atau pendidik perlu menyadari bahwa anaknya dipandang sama seperti dirinya. Pernyataan ini sederhana sekali, tetapi memiliki makna yang hakiki. Sering kali orang tua memandang anaknya sama seperti dirinya, misalnya dengan paksaan orang tua menuntut anaknya bersikap seperti dirinya. (Zaki & Sari, 2021)

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya. Menjadi orang tua, motivasi dan dukungan menjadi indikator keberhasilan anak untuk lebih percaya diri dalam berperilaku. Motivasi yang diberikan orang tua dapat menjadikan anak-anak mereka untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan potensi diri dan terus belajar sehingga nantinya anak dapat tumbuh sebagai seseorang yang dapat memahamipelajaran-pelajaran hidup dengan baik. Namun, dorongan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu masih kurang. (Nadhifah et al., 2021)

Pengaruh keluarga sangat besar dalam pembentukan pondasi kepribadian anak, tugas berat para orang tua dalam meyakinkan fungsi keluarga mereka benar-

benar aman serta nyaman bagi ana-anak mereka. peran orang tua peserta didik dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di rumah adalah proaktif yaitu dengan strategi mengenalkan, menanamkan, dan membiasakan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dengan membuat jadwal belajar di rumah. Siswa tidak ada yang mendampingi saat belajar dirumah atau mengerjakan PR atau tugas sekolah saat dirumah. Sehingga masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan. (Nurjanah et al., 2023)

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel penelitian secara objektif melalui data numerik yang diperoleh dari responden, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Labuhanbatu yang beralamat di Jalan Urung Kompas No. 09, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2025, dengan menyesuaikan kalender akademik sekolah. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 84 siswa, yang sekaligus dijadikan sebagai populasi dan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa kelas IV MIN 2

Labuhanbatu. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen resmi sekolah yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan studi pustaka. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data mengenai peran orang tua, pembentukan karakter, dan motivasi belajar siswa. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, jumlah siswa, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat analisis lanjutan. Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji t dengan bantuan program SPSS, guna mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil MIN 2 Labuhanbatu

MIN 2 Labuhanbatu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang pendidikan dasar di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, MIN 2 Labuhanbatu berada dibawah naungan Kementerian Agama MIN 2 Labuhanbatu telah berdiri pada tahun 1992 dan status kepemilikan ialah pemerintahan

pusat dengan status Akreditasi B. MIN 2 Labuhanbatu saat ini dipimpin oleh Ibu Zuhijjah Hasibuan, S.Pd.

MIN 2 Labuhanbatu terletak di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera. MIN 2 Labuhanbatu berdekatan dengan fasilitas desa yang memadai, seperti Masjid kp. Salam, Urung Kompas, Rantau Selatan. Meskipun MIN 2 Labuhanbatu berada di pedesaan, namun luas lahan sekolah ini sangat memadai dengan lingkungan yang asri terpancar dari sisi sebuah desa pada umumnya. Pada Tahun pelajaran 2023/2024 seluruh Personil Sekolah MIN 2 Labuhanbatu berjumlah 41 orang, terdiri atas Kepala Sekolah, Guru dan TU.

b. Sejarah Singkat MIN 2 Labuhanbatu

MIN 2 Labuhanbatu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang pendidikan dasar di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, MIN 2 Labuhanbatu berada dibawah naungan Kementerian Agama, MIN 2 Labuhanbatu ini sudah berdiri sejak tahun 1992. Yang mana pada saat itu MIN 2 Labuhanbatu ini di pimpin oleh bapak Marai Hutan Harahap selama 6 tahun yaitu sejak tahun 1992 s/d 1998, setelah selesai masa kepemimpinan tersebut dilanjutkan oleh ibu Hj. Nurjannah, S.Pd.I selama 3 tahun yaitu sejak tahun 1998 s/d 2001 ,setelah itu dilanjutkan oleh ibu Hj. Murni, S.Pd.I selama 7 tahun yaitu sejak tahun 2002 s/d 2009, setelah itu dilanjutkan oleh bapak Drs. Syawal selama 3 tahun lamanya, yaitu sejak tahun 2010 s/d 2013 setelah itu dilanjutkan oleh bapak Drs. H.Zulkarnaen Ansori, MM selama 6 tahun yaitu sejak tahun 2013 s/d 2019 dan Pada tahun ajaran 2019 s/d saat ini MIN 2 Labuhanbatu dipimpin oleh Ibu Zuhijjah Hasibuan, S.Pd.

Lembaga pendidikan yang bernama Madrasah ini telah lahir dari masa penjajahan yang dipelopori oleh masyarakat itu sendiri. Dimulai dengan kegiatan belajar

rumah ke rumah, kemudian digedung madrasah yang diwakafkan oleh masyarakat sebagai sarana untuk mendapatkan pendidikan secara resmi. dengan jumlah ruang kepala madrasah 1 ruang, ruang guru 1 ruang, ruang belajar 12 ruang, dan ruang mck 4 ruang pada saat itu.

c. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yaitu kampus STITA melakukan pembekalan kepada mahasiswa/I prodi PGMI dan PIAUD tahun 2024 yang akan melakukan KKN di Aek Kota Batu, Na IX-X, Labuhanbatu Utara. Kampus STIT Al- bukhary labuhanbatu adalah kampus yang selalu menerapkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu salah satunya penelitian. Oleh sebab itu sebagai peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan yang terkait administrasi yang telah ditetapkan oleh pihak kampus dan mahasiswa/I untuk melakukan penelitian. Setelah selesai dalam bidang administrasi pihak kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al- Bukhary (STITA) Labuhanbatu akan mengeluarkan surat pengantar penelitian ke MIN 2 Labuhanbatu.

Sebagai langkah, peneliti langsung berkordinasi atau menghubungi dengan pihak MIN 2 Labuhanbatu bahwa peneliti ingin melaksanakan penelitian di MIN 2 Labuhanbatu tersebut yaitu oleh Zuhijjah Hasibuan, S.Pd selaku kepala sekolah MIN 2 Labuhanbatu. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak MIN 2 Labuhanbatu untuk mengambil data penelitian dan melaksanakan penelitian maka peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhan batu. Setelah selesai melakukan persiapan administrasi peneliti juga melakukan persiapan alat ukur penelitian yang berupa angket yang didalamnya terdapat 20 soal yang akan di amati peneliti di SDN lain yaitu di SDN 10 Panai Hilir Sehingga tes itu valid dan layak untuk menjadi alat ukur penelitian di MIN 2 Labuhanbatu yang akan di teliti oleh

peneliti.

d. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 14 April hingga 14 Juli 2025 pada siswa/i kelas IV Sekolah MIN 2 Labuhanbatu. kelas IV sebanyak 84 peserta didik dengan 3 kelas, terdiri dari 34 laki laki dan 50 perempuan. Dengan menerapkan beberapa pembelajaran yang terkait dengan hubungan anak dengan orang tua serta motivasi belajar anak. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada kelas IV adalah sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dihari pertama dilaksanakan pada Rabu 20 April 2025. Sebelum memulai pembelajaran peneliti membuka pelajaran dengan basmalah dan doa bersama, memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan mengajar. Kemudian peneliti menyampaikan materi yang dipelajari yaitu pembelajaran PPKn. Mata pelajaran ini berfokus pada nilai-nilai dasar negara, norma sosial, dan pentingnya interaksi yang baik dalam masyarakat. Peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ini sejak dini sangat penting, dan PPKn dapat menjadi wadah untuk membahas bagaimana orang tua dapat berperan dalam membentuk karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pada pertemuan selanjutnya, kelas dibuka dengan cara yang sama seperti di hari pertama yaitu membaca doa dan surah-surah pendek lainnya. Pembelajaran yang akan disampaikan peneliti ialah tentang agama islam. Mata pelajaran ini membahas nilai-nilai moral dan spiritual yang mendasari perilaku individu. Peran orang tua dalam mengajarkan nilai-nilai agama, serta memberikan contoh perilaku yang baik, sangat relevan dalam konteks pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa. Peneliti menjelaskan pengertian dan pelajaran yang disampaikan sekaligus manfaat dan tujuan pada pembelajaran agama islam. Tujuannya untuk meningkatkan motivasi dan kesadaran mereka dalam melaksanakan seruan dari

orang tuanya dalam melaksanakan ibadah. Pada hal tersebut nantinya dari pembiasaan-pembiasaan kecil tersebut dapat merubah kepribadian (akhlak) mereka dari yang baik menjadi lebih baik. Setelah penjelasan materi selesai, peserta didik diminta maju kedepan satu persatu untuk menceritakan tentang kehidupannya sehari-hari dan ibadah apa saja yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Tujuannya agar peneliti dapat lebih memahami tentang hubungan para peserta didik dengan orang tua nya.

Pada pertemuan berikutnya peneliti memberikan pembelajaran BK/pengembangan diri. Mata pelajaran ini secara khusus membahas tentang bagaimana siswa dapat mengembangkan diri mereka, termasuk dalam hal karakter, motivasi, dan keterampilan sosial. Peneliti kemudian memberikan latihan berupa tugas kolaborasi antara peserta didik dengan orang tua nya, dengan membuat cerita tentang kegiatan bersama keluarga. Latihan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana orang tua membentuk karakter dan motivasi belajar siswa, serta peran orang tua dalam proses pembelajaran peserta didik. disampaikan.

Pada hari berikutnya peserta didik diminta maju kedepan satu persatu untuk menjelaskan serta menceritakan hasil dari kegiatan bersama keluarganya. Peneliti juga melakukan observasi kembali pada penjelasan yang telah dicerikan oleh peserta didik. Kemudian pada pertemuan selanjutnya berjalan seperti biasanya sampai pembelajaran selesai dilaksanakan. Pada sesi terakhir, peneliti merangkum kembali seluruh pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, kemudian menekankan point-point penting yang harus diingat oleh peserta didik. Peneliti juga meminta peserta didik mengumpulkan kembali angket/kuisisioner yang telah dibagikan dihari sebelumnya. Penutup pembelajaran dilakukan dengan refleksi singkat. dimana siswa diminta untuk menyampaikan kesan dan pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Peneliti juga memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar tetap tekun belajar dan membiasakan untuk

melakukan kegiatan yang baik berbakti kepada kedua orang tua. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama, sebagai penutup untuk mengembalikan suasana kelas menjadi tenang dan siap untuk pelajaran selanjutnya.

e. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Selain itu juga digunakan sebagai acuan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data selanjutnya. Uji normalitas pada kelas IV dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

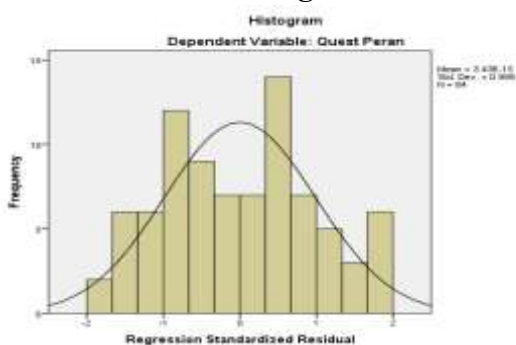
Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas Peran Orang Tua

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.098	30	.086	.977	30	.254

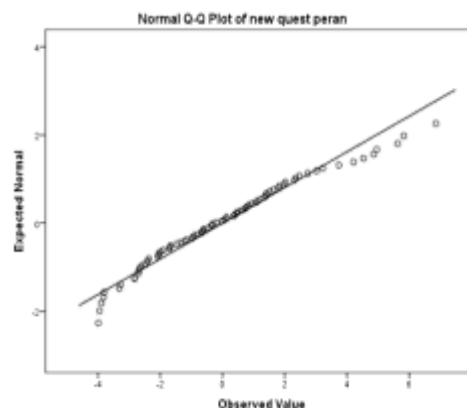
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3.1 di atas menunjukkan data berdistribusi normal dimana pada tabel Signifikan (Sig) kolmogrov-Smirnov 0,086 lebih besar dari pada 0,05. Untuk uji normalitas pembentukan karakter dapat juga dilihat dari gambar histogram di bawah ini:

Gambar 3.2 Histogram Uji Normalitas Peran Orang Tua



Gambar 3.3 Q – Q Plot Uji Normalitas Peran Orang Tua



f. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tingkat dasar MIN tepatnya di Desa Urung Kompas, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian berfokus pada pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter kelas IV MIN 2 Labuhanbatu. Adakah pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu.

Adapun sebelum pembuktian hipotesis, peneliti menguji normalitas distribusi ketiga variabel sebagai persyaratan analisis melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Sig. adalah 0,200, maka data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Pelaksanaan penelitian ini menemukan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu. Melalui peran orang tua, siswa dapat mengembangkan kepribadian mulia serta nilai religius dalam lingkungan sekolah, lingkungan rumah maupun lingkungan masyarakat. Peran orang tua dalam pendidikan anak memiliki cakupan yang luas, meliputi pemberian dukungan, bimbingan, serta motivasi kepada anak. keterlibatan orang tua dalam kegiatan

seperti mendampingi belajar di rumah atau menghadiri acara sekolah berkontribusi signifikan terhadap perkembangan karakter dan motivasi anak.

Dengan demikian, karakter dan motivasi peserta didik tidak hanya bergantung pada dorongan eksternal, melainkan juga pada dorongan internal yang mendorong keberhasilan mereka dalam belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dan kemudian divaliditaskan agar pernyataan penelitian tersebut sah digunakan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu yang dibuktikan juga melalui hasil analisis diperoleh Uji t satu pihak dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Harga t_{hitung} diperoleh 2,339 dan data t_{tabel} diketahui 1,989. Maka kriteria pengujian data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,339 > 1,989$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu Tahun pelajaran 2024/ 2025.

Pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu terlihat melalui peningkatan akhlak siswa yang lebih baik.

Besarnya Pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu cukup signifikan.

Besarnya Pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu cukup signifikan.

Setelah dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh peran orang tua

terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa yaitu digunakan uji t. Uji t satu pihak dimana H_1 di terima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Harga t_{hitung} diperoleh 2,339 dan data t_{tabel} diketahui 1,989. Maka kriteria pengujian data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,339 > 1,989$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu Tahun pelajaran 2024/ 2025

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu yang dibuktikan juga melalui hasil analisis diperoleh Uji t satu pihak dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Harga t_{hitung} diperoleh 2,339 dan data t_{tabel} diketahui 1,989. Maka kriteria pengujian data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,339 > 1,989$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu Tahun pelajaran 2024/ 2025.

Pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu terlihat melalui peningkatan akhlak siswa yang lebih baik.

Besarnya Pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Labuhanbatu cukup signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Baihaqi, Y. (2019). Peran Bimbingan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keberagamaan Pada Anak Di Desa

- Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Undergraduate Thesis, IAIN Kudus, 3(2), 7–10.
- Fatimah, S., & Nuraninda, F. A. (2021). Peranan orang tua dalam pembentukan karakter remaja generasi 4.0. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3705–3711.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Handayani, C., Fathurohman, I., & Ismaya, E. A. (2021). Pentingnya peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar selama pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1350–1355.
- Hardiyana, S. (2014). Pengaruh guru PKn terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Ilmiah PPKn IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 54–64.
- Irmalia, S. (2020). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 5(1), 31–37.
- Iskandar, S. F., & Sobarna, A. (2021). Implikasi pendidikan dari Al-Qur'an surat Luqman ayat 14 tentang berbuat baik kepada orang tua dalam pembentukan karakter syukur. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 63–70.
- Istiana, G. A., Saputro, C., Nugroho, A., & Sukardjo, J. S. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi belajar pokok bahasan larutan penyangga pada siswa kelas xi ipa Semester II sma negeri 1 ngemplak Tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 4(2), 65–73.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Makmur, A., & Aspia, A. (2015). Efektifitas Penggunaan Metode Base Method dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 10 Padangsidempuan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(01).
- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun karakter dalam perspektif filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75–81.
- Nadhifah, I., Kanzunudin, M., & Khamdun, K. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 91–96.
- Nurjanah, H., Iqbal, A. M., & Sukmawati, I. (2023). Peran orang tua dan guru dalam pengembangan karakter anak. *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN*, 1(1), 148–173.
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh pariwisata terhadap peningkatan PDRB Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 21(1).
- Zaki, M., & Sari, D. M. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Gaya Mengajar Drill Dan Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas Iv-A SD Yayasan Pendidikan Nurul Hasanah Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(1), 40–45.